ABSTRAK

TINJAUAN ATAS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT CEPAT DAN AMAN (KCA) PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) KANTOR WILAYAH X – PUNGKUR BANDUNG

Oleh

Risma Wijayanti
21309008

Penelitian ini dilakukan pada PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah X Pungkur Bandung. Fenomena yang terjadi adalah nasabah yang tidak disiplin membayar kredit secara tepat waktu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur pemberian Kredit Cepat Dan Aman (KCA), apa hambatan-hambatan yang dihadapi dalam melakukan pemberian Kredit Cepat Dan Aman (KCA) dan bagaimana usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam melakukan pemberian Kredit Cepat Dan Aman (KCA).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Pengumpulan data yang dilakukan adalah penelitian kepustakaan dan penelitian kelapangan dengan cara wawancara, observasi langsung di lapangan dan dokumentasi. Hasil penelitian bahwa Prosedur pemberian kredit cepat dan aman pada PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah X Pungkur Bandung sudah termasuk kriteria baik namun terdapat hambatan yang terjadi yaitu nasabah yang tidak disiplin membayar kredit secara tepat waktu, hal ini menyulitkan PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah X Pungkur Bandung dalam mengendalikan perputaran arus kas.

Kata kunci : Prosedur Pemberian Kredit, Kredit Cepat dan Aman, Deskriptif

This research was conducted at PT. Pegadaian (Persero) Regional Office X Pungkur Bandung. Phenomenon that occurs is that the customer does not pay credit discipline in a timely manner. The purpose of this study was to determine the procedures for granting loans Fast And Safe (KCA), what obstacles faced in making provision Credit Fast And Safe (KCA) and how the efforts made to overcome the obstacles to doing delivery Credit Fast And safe (KCA). The method used in this research is descriptive. Data collection is library research and spaciousness research by interview, observation and documentation directly in the field. The results that the procedure is fast and secure loans at PT. Pegadaian (Persero) Regional Office X Pungkur Bandung has included both criteria, but there are barriers that occur are customers who do not pay credit discipline in a timely manner, it is difficult for PT. Pegadaian (Persero) Regional Office X Pungkur Bandung in controlling cash flow cycle.

Keywords: Procedure, Fast and Secure Lending, Descriptive

Bab I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pemerintah mendirikan suatu lembaga keuangan yang sangat dibutuhkan bagi masyarakat golongan kecil dan menengah yaitu PT. Pegadaian (Persero). PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah X – Pungkur Bandung sebagai perusahaan yang memiliki kepentingan langsung kepada publik mempunyai tugas untuk menyediakan pelayanan yang lebih baik, lebih cepat, lebih murah dan lebih aman dengan menyalurkan pinjaman atas dasar hukum gadai dengan prosedur yang mudah karena masyarakat berhak mendapatkan pelayanan terbaik dari perusahaan publik, sehingga keberadaan PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah X – Pungkur Bandung ini dapat membantu tumbuh dan berkembangnya perekonomian masyarakat.

1.2. Identifikasi Masalah

Dilihat dari uraian latar belakang penelitian diatas, diidentifikasi permasalahan pada PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah X – Pungkur Bandung adalah sebagai berikut :

1. Adanya nasabah yang tidak disiplin membayar kredit secara tepat waktu.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur pemberian Kredit Cepat Dan Aman (KCA) pada PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah X – Pungkur Bandung?

2. Apa saja hambatan-hambatan yang dihadapi oleh PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah X – Pungkur Bandung dalam melakukan pemberian Kredit Cepat Dan Aman (KCA) ?
3. Bagaimana usaha-usaha yang dilakukan oleh PT. Pegadaian (Persero) untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi oleh PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah X – Pungkur Bandung dalam melakukan pemberian Kredit Cepat Dan Aman (KCA) ?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian
1.4.1 Maksud Penelitian

Penulis dalam pembuatan laporan tugas akhir ini adalah untuk mengumpulkan data dan berbagai informasi yang berkaitan dengan Prosedur Pemberian Kredit Cepat Dan Aman (KCA) Pada PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah X – Pungkur Bandung.

1.4.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui prosedur pemberian Kredit Cepat Dan Aman (KCA) pada PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah X – Pungkur Bandung
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi oleh PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah X – Pungkur Bandung dalam melakukan pemberian Kredit Cepat Dan Aman (KCA)
3. Untuk mengetahui usaha-usaha yang dilakukan oleh PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah X – Pungkur Bandung untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi oleh PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah X – Pungkur Bandung dalam melakukan pemberian Kredit Cepat Dan Aman (KCA).

1.5.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian
1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT. Pegadaian (Persero) Pungkur Kantor Wilayah X Bandung yang berlokasi di Jalan. Pungkur no.125 Bandung.

1.5.2 Waktu Penelitian

Adapun pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan April 2013 sampai dengan bulan Mei 2013.

Tabel 1.1

Kegiatan	Maret	April	Mei	Juni	Juli
Tahap Pendahuluan :					
1. Membuat *outline* dan proposal TA					
2. Mengambil formulir penyusunan TA					
3. Menentukan tempat penelitian					
Tahap Pelaksanaan :					
1.Mengajukan *outline* dan proposal TA					
2.Bimbingan proposal					
3.Penelitian dan pengumpulan data					
4. Penyusunan Tugas Akhir					
Tahap Pelaporan :					
1. Menyiapkan *draft* Tugas Akhir					
2. Sidang akhir Tugas Akhir					
3. Penyempurnaan Laporan Tugas Akhir					
4. Penggandaan Tugas Akhir					

Bab II Kajian Pustaka

2.1 Pengertian Prosedur

Menurut M.Nafarin (2009:9):
"Prosedur *(Procedure)* adalah urut-urutan seri tugas yang saling berkaitan dan dibentuk guna menjamin pelaksanaan kerja yang seragam."

2.2 Pengertian Pemberian Kredit

Menurut oleh PAPI revisi 2001 dalam Eddie Rinaldy (2009:29) :
"pemberian kredit adalah Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan ."

2.3 Prosedur Pemberian Kredit

Menurut Rachmat Firdaus dan Maya Ariyanti (2007:23), prosedur pemberian kredit : "Permohonan Kredit, Analisis Kredit, Keputusan Kredit, Pelaksanaan Dan Administrasi Kredit, Supervisi Kredit Dan Pembinaan Debitur."

2.4 Pengertian Kredi Cepat Dan Aman

Kredit Cepat Aman (KCA) menurut Pedoman Operasional Pegadaian (2008) :
"Pinjaman berdasarkan hukum gadai dengan prosedur pelayanan yang mudah, aman dan cepat. Barang

jaminan yang menjadi agunan meliputi perhiasan emas atau permata, kendaraan bermotor (mobil atau sepeda motor) dan mesin. Kredit yang diberikan mulai dari Rp.20.000 s.d Rp.200.000.000 dengan pengenaan jasa maksimum 1,3% per 15 hari dengan jangka waktu kredit maksimum 4 bulan tetapi dapat diperpanjang dengan cara mengangsur atau mengulang gadai dan dapat dilunasi sewaktu-waktu dengan perhitungan bunga proposional selama masa pinjaman."

2.5 Pengertian Pegadaian

Menurut Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso (2008:212) :
"Pegadaian adalah satu-satunya badan usaha yang secara resmi mempunyai izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana ke masyarakat atas dasar hukum gadai."

Bab III Objek dan Metode Penelitian

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah menentukan apa dan siapa yang menjadi objek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya sesuai dengan tujuan yang diperlukan. Adapun objek penelitian yang penulis akan teliti adalah Prosedur pemberian kredit cepat dan aman pada PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah X Pungkur Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Menurut **Sugiyono (2011:2)** Metode Penelitian adalah **:**
"Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu."

Dengan metode ini penulis menggunakan metode dekriptif untuk menggambarkan Prosedur Pemberian Kredit Cepat Dan Aman (KCA) Pada PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah X – Pungkur Bandung.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik atau cara pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :
1. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*
2. Penelitian Lapangan *(Field Research)*

Adapun cara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :
a. Wawancara
b. Observasi
c. Dokumentasi

3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini berupa data-data yang berkaitan dengan prosedur pemberian kredit cepat dan aman (KCA) pada PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah X-Pungkur Bandung.

4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

Adapun visi dan misi dari PT. Pegadaian sebagai berikut :

Visi PT. Pegadaian :
"Pegadaian pada tahun 2013 menjadi "*champion*" dalam pembiayaan mikro dan kecil berbasis gadai dan fidusia bagi masyarakat golongan menengah kebawah."
Misi PT. Pegadaian :
1. Membantu program pemerintah meningkatkan kesejahteraan rakyat khususnya golongan menengah kebawah dengan memberikan solusi keuangan yang terbaik melalui penyaluran pinjaman kepada usaha skala mikro dan menengah atas dasar hukum gadai dan fidusia.
2. Memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan dan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten.
3. Melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya.

Budaya Perusahaan tercemin dalam nilai-nilai budaya INTAN yang terdiri dari 10 perilaku utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi, yaitu:
1. Inovatif
2. Nilai moral tinggi
3. Terampil
4. Adi Layanan
5. Nuansa Citra

4.1.2 Analisis Deskriptif

4.1.2.1 Prosedur Pemberian Kredit Cepat dan Aman

Prosedur pemberian kredit cepat dan aman pada PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah X Pungkur Bandung adalah sebagai berikut:
Mengambil kemudian mengisi Formulir Permintaan Kredit (FPK), Menyerahkan Formulir Permintaan Kredit, Barang Jaminan dan fotokopi KTP atau identitas lainnya, Menerima kitir Formulir Permintaan Kredit dari petugas penaksiran dan transaksi uang, setelah proses penaksiran selesai, menyerahkan kembali kitir Formulir Permintaan Kredit kepada petugas penaksiran dan transaksi uang untuk

mengambil uang dan menandatangani Surat Bukti Kredit (SBK) asli dan dwilipat yang diberikan oleh petugas penaksiran dan transaksi uang, kemudian menerima sejumlah Uang Pinjaman (UP) dan Surat Bukti Kredit asli setelah membayar biaya administrasi dan menyerahkan kitir Formulir Permintaan Kredit.

4.1.2.2 Hambatan-Hambatan Yang Dihadapi Oleh PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah X – Pungkur Bandung Dalam Melakukan Pemberian Kredit Cepat Dan Aman (KCA).

1. Ada beberapa nasabah yang menggunakan Surat Bukti Kredit Palsu (SBK).
2. Adanya nasabah yang tidak disiplin membayar kredit secara tepat waktu.

4.1.2.3 Usaha-Usaha Yang Dilakukan Oleh PT. Pegadaian (Persero) Untuk Mengatasi Hambatan-Hambatan Yang Dihadapi Oleh PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah X – Pungkur Bandung Dalam Melakukan Pemberian Kredit Cepat Dan Aman (KCA).

1. Apabila terdapat nasabah yang akan menebus dengan menggunakan Surat Bukti Kredit (SBK) palsu, maka segera diambil tindakan
2. Untuk menanggulangi nasabah yang tidak disiplin membayar kredit secara tepat waktu maka pihak PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah X – Pungkur Bandung mengenakan sanksi pengenaan jasa maksimum 1,3% dari jumlah terutang dari 15 hari keterlambatan apabila masih belum membayar akan dilakukan eksekusi Barang Jaminan (BJ) dan jika masih belum membayar juga maka akan dilakukan pelelangan Barang Jaminan (BJ) sesuai dengan perjanjian sebelumnya dan kemudian memperhitungkan sisa hutang nasabah.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Prosedur Pemberian Kredit Cepat Dan Aman (KCA) Pada PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah X – Pungkur Bandung.

Pada PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah X – Pungkur Bandung tahapan-tahapan pada saat Pemberian Kredit Cepat Dan Aman (KCA) yang dilaksanakan sudah dalam kriteria baik dan telah berpedoman sesuai dengan teori yang disebutkan oleh Rachmat Firdaus dan Maya Ariyanti (2007:23) yaitu dalam hal permohonan kredit, analisis kredit, keputusan kredit, pelaksanaan dan administrasi kredit, supervisi kredit dan pembinaan debitur.

4.2.2 Hambatan-Hambatan Yang Dihadapi Oleh PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah X – Pungkur Bandung Dalam Melakukan Pemberian Kredit Cepat Dan Aman (KCA).

Hambatan-hambatan yang terjadi dalam melakukan pemberian kredit terdapat didalam teori Gatot Supramono (2007:14) dan pada PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah X – Pungkur Bandung hambatan-hambatan yang terjadi adanya nasabah yang tidak disiplin membayar kredit secara tepat waktu.

4.2.3 Usaha-Usaha Yang Dilakukan Oleh PT. Pegadaian (Persero) Untuk Mengatasi Hambatan-Hambatan Yang Dihadapi Oleh PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah X – Pungkur Bandung Dalam Melakukan Pemberian Kredit Cepat Dan Aman (KCA).

Didalam mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi terdapat didalam teori **Gatot Supramono (2007:29).**

Bab V Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

1. Prosedur Pemberian Kredit Cepat Dan Aman (KCA) yaitu:
    1. Permohonan Kredit yaitu mengambil formulir permintaan kredit kemudian mengisi formulir tersebut, mengisi formulir tersebut, menyerahkan formulir dan barang jaminan serta fotokopi KTP.
    2. Analisis Kredit yaitu proses penaksiran barang jaminan.
    3. Keputusan Kredit yaitu penetapan uang jaminan dari Kuasa Pemutus Kredit (KPK).
    4. Pelaksanaan Dan Administrasi Kredit yaitu membayar biaya administrasi dan menandatangani surat bukti kredit kemudian petugas transaksi uang memberikan sejumlah uan pinjaman dan surat bukti kredit.
    5. Supervisi Kredit Dan Pembinaan Debitur yaitu petugas penyimpanan menerima surat bukti kredit dwilipat beserta Buku Serah Terima Barang Jaminan (BSTBJ) yang sudah ditandatangani oleh petugas penaksiran dan transaksi uang kemudian petugas penyimpanan menyimpan barang jaminan tersebut.
2. Hambatan-hambatan yang terjadi pada PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah X – Pungkur Bandung dalam melakukan Pemberian Kredit Cepat Dan Aman (KCA) yaitu:
    1. Beberapa nasabah jarang menggunakan Surat Bukti Kredit (SBK) palsu.
    2. Adanya nasabah yang tidak disiplin membayar kredit secara tepat waktu.
3. Usaha-Usaha yang dilakukan oleh PT. Pegadaian (Persero) untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi oleh PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah X – Pungkur Bandung dalam melakukan Pemberian Kredit Cepat Dan Aman (KCA):
    1. Apabila terdapat nasabah yang akan menebus dengan menggunakan Surat Bukti Kredit

(SBK) palsu, maka akan segera diambil tindakan.

2. Untuk menanggulangi nasabah yang tidak disiplin membayar kredit secara tepat waktu maka pihak PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah X – Pungkur Bandung mengenakan sanksi pengenaan jasa maksimum 1,3% dari jumlah terutang per 15 hari keterlambatan apabila masih belum membayar akan dilakukan eksekusi Barang Jaminan (BJ) dan jika masih belum membayar juga maka akan dilakukan pelelangan Barang Jaminan (BJ) sesuai dengan perjanjian sebelumnya dan kemudian memperhitungkan sisa hutang nasabah.

5.2 Saran

Pada dasarnya pelaksanaan pada PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah X – Pungkur Bandung sudah berjalan dengan baik, namun beberapa saran dari penulis kiranya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan. Diantaranya yaitu :

1. Untuk menghindari agar tidak terjadi hambatan dalam pemberian kredit kepada nasabah sebaiknya dilakukan dengan cara mempertimbangkan dan memperhatikan beberapa resiko yang akan terjadi seperti resiko ekonomi, resiko manajemen dan keterlambatan pembayaran kredit yang pada akhirnya menimbulkan kredit macet.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.

Eddie Rinaldy. 2009, *Membaca Neraca Bank*, Jakarta :Indonesia Legal Center Publishing

Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2012. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat

Rothbrad Murray N.2008. *The Mystery of banking: Second Edition.* Alabama: Ludwig von Mises Institute

Umi Narimawati.2008 *Analisis Multifariat Untuk Penelitian Ekonomi*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.

Pedoman Operasional Pegadaian Kredit Cepat Aman (KCA).2008.

Rachmat Firdaus dan Maya Ariyanti. 2007. *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Edisi Dua, Bandung : Alfabeta

Rachmat Firdaus dan Maya.Ariyanti. 2009. *Manajemen Perkreditan Bank Umum: Teori, Masalah, Kebijakan dan Aplikasi Lengkap dengan Analisis Kredit*. Bandung: Alfabeta.

Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabetis.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta

Supriati.2012. *Metodologi Penelitian*. Mataram: Yayasan Cerdas Press.

M.Nafarin.2008. *Penganggaran Perusahaan*.Jakarta: Salemba Empat

Nasrun Tamin. 2012. *Kiat Menghindari Kredit Macet*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.

www.pegadaian.co.id